

Pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada perusahaan jenang mirah di ponorogo

by Rizky Setiawan Nurcahyo

Submission date: 15-Mar-2023 12:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2037580374

File name: zky_setiawan_nurcahyo_19022000286_-_RIZKY_SETIAWAN_NURCAHYO.docx (112.23K)

Word count: 4521

Character count: 28087

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PERUSAHAAN JENANG MIRAH DI PONOROGO

Rizky Setiawan Nurcahyo; Syarif Hidayatulloh SE., MM.
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Merdaka Malang
Jl. Terusan Dieng No. 62-64; Malang; 65115; Indonesia; (0341) 561-448
*srizky329@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ialah untuk mendapat informasi tentang pengaruh proses produksi serta kualitas bahan bagi kualitas produk pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo. Penelitian berjenis asosiatif. Populasi meliputi seluruh karyawan pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo. Sampel yang di pakai sebesar 45 responden yang terdiri dari semua karyawan. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni survey. Teknik analisis diterapkan kuantitatif bersifat deskriptif dengan uji regresi berganda. Data yang diperlukan didalam penelitian berjenis kuantitatif yang bersumber dari data primer. Hasil dari penelitian menyebutkan, (1) kualitas proses produksi mempunyai pengaruh positif serta signifikan bagi kualitas produk; (2) kualitas bahan baku mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi kualitas produk pada Perusahaan Jenang Mirah pada Ponorogo; (3) Uji simultan di dapati hasil kualitas proses produksi serta bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk dan juga ada variabel dominan yaitu variabel kualitas bahan baku.

Kata Kunci : Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk

Abstract

The research objective is to obtain information about the influence of the production process and material quality on product quality at Jenang Mirah Company in Ponorogo. The research is associative in nature. The population includes all employees at Jenang Mirah Company in Ponorogo. The sample used is 45 respondents consisting of all employees. The data collection technique used is a survey. The analysis technique applied is quantitative and descriptive with multiple regression test. The data required in this quantitative research is sourced from primary data. The results of the study indicate that (1) the quality of the production process has a positive and significant influence on product quality; (2) the quality of the raw material has a positive and significant influence on product quality at Jenang Mirah Company in Ponorogo; (3) Simultaneous tests show that the quality of the production process and raw material have an influence on product quality, and there is also a dominant variable, which is the quality of the raw material.

Keywords : Production process, Raw Material Quality, Product Quality

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang kita sebut UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai kedudukan yang penting untuk mengembangkan perekonomian Indonesia dikala ini. Sebab kontribusinya dalam menumbuhkan perekonomian, peresapan tenaga kerja dan berperan kepada pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Saat ini sektor usaha baik UMKM maupun perusahaan besar di Indonesia sedang bersaing dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan guna memenuhi permintaan konsumen, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Persaingan antar pelaku usaha terus menjadi lebih besar, perihal ini diakibatkan beberapa besar konsumen lebih tertarik kepada kualitas produk barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Untuk memperoleh kualitas yang bagus maka suatu produk wajib di dukung dengan proses produksi maupun kualitas bahan baku yang baik dan sesuai dengan prosedur serta kebutuhan konsumen (Assauri, 2009). Sebagai contoh adalah proses produksi perusahaan olahan makanan, dimana dalam menciptakan produk yang baik harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan *Standart Operasional Procedure* (SOP). Kualitas bahan baku juga memiliki peran yang penting karena dengan pemilihan baku yang berkualitas juga dapat meningkatkan kualitas suatu produk tersebut

Jenang mirah adalah perusahaan yang telah berdiri sejak 1955, jenang mirah punya rasa yang istimewa dan juga enak tak hanya memproduksi jenang saja jenang mirah juga menjadi tempat oleh-oleh khas Ponorogo seperti jenang, madumongso dan lain sebagainya. Dengan di kenalnya sebagai oleh-oleh khas dari Ponorogo memberikan peluang berkembangnya usaha dari jenang mirah yang telah dikenal sampai ke luar kota sehingga jenang mirah saat ini juga ingin mengembangkan kualitas produknya agar dapat di kenal dan juga dapat ekspor ke luar negeri. Perusahaan jenang mirah selalu berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan terutama tentang kualitas produk yang dihasilkan, jenang mirah juga selalu memcermati kelebihan produknya dari para kompetitor. Pengendalian kualitas (quality control) selalu dicoba buat mengetahui mutu produk dan juga memastikan bahwa produk dari jenang mirah adalah produk dengan kualitas yang bagus serta sesuai dengan selera dan keinginan pelanggan alhasil kualitas produk bisa cocok dengan apa yang diharapkan dan terpasarkan secara luas dan merata. Dalam proses produksinya jenang mirah selalu berusaha semaksimal mungkin agar produk yang di hasilkan sesuai dengan apa yang di harapkan serta kualitas bahan baku juga dicermati guna menentukan produk yang di hasilkan dari kegiatan proses produksi memiliki kualitas yang tinggi.

Di dalam operasional perusahaan jenang mirah lebih banyak menggunakan karyawan sebagai operasional produksi maupun pada bagian kualitasnya hal ini didasari pada perusahaan jenang mirah mendapatkan larangan atau tidak di perbolehkannya perusahaan menggunakan mesin canggih oleh pihak Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Bandung yang dikarenakan perusahaan telah berjalan tanpa menggunakan mesin dan dapat membuat perusahaan membuang sebagian besar karyawan karena mesin yang telah otomatis oleh sebab itu perusahaan jenang mirah tetap menggunakan tenaga manusia sebagai operasional produksinya

Menurut Yamit (2011) proses produksi ialah pengubahan bahan baku (transformasi) menjadi suatu produk sehingga menambah nilai dari produk tersebut. Bahan baku yang telah didapat seharusnya memiliki tingkat kualitas yang bagus dan memiliki mutu yang bagus pula sehingga output proses produksi memberi nilai puas dari konsumen. Hasil kajian Herawati dan Mulyani (2021) menyatakan bahwa proses produksi mempunyai pengaruh bersifat dominan bagi kualitas produk dibanding pada kualitas bahan baku.

Bahan baku (Kholmi, 2013:29), yaitu bahan dasar dari suatu produk jadi. Kebutuhan bahan baku bisa didapatkan perusahaan melalui pembelian di tingkat lokal, import, ataupun hasil proses pengolahan pribadi. Bahan baku berkategori bagus dan berkualitas dapat memberi kualitas produk berkategori bagus pula. Hasil kajian Erdi dan Haryanti (2022) menyatakan bahwa proses produksi mempunyai pengaruh bersifat positif bagi kualitas produk dan kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bersifat positif bagi kualitas produk, lalu pada kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bersifat dominan.

Dari penjabaran diatas maka peneliti tertarik melaksanakan kajian tentang pengaruh proses produksi serta kualitas bahan baku bagi kualitas produk di perusahaan jenang mirah di Ponorogo. Penelitian bertujuan:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh proses produksi bagi kualitas produk di Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas bahan baku bagi kualitas produk di Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh proses produksi serta kualitas bahan baku bagi kualitas produk di Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari proses produksi serta kualitas bahan baku yang berpengaruh dominan bagi kualitas produk di Perusahaan Jenang Mirah Ponorogo.

KAJIAN LITERATUR

Proses Produksi

Proses produksi menurut Irhami (2014) ialah pembuatan suatu output dari suatu industry, baik berbentuk benda (goods) ataupun pelayanan (service) pada periode tertentu yang berikutnya dipertimbangkan sebagai poin plus bagi industry. Proses sebagaimana yang dikutip dari Heizer & Render (2011: 4), yakni sebuah cara atau teknik dilakukannya produksi. Dengan demikian, proses produksi ialah aktivitas buat menaikkan kegunaan sesuatu benda serta pelayanan dengan memakai aspek produksi yang ada. Proses produksi merupakan beberapa tahapan serta metode dari merubah bahan baku menjadi barang jadi dengan mengaitkan tenaga kerja, bahan mentah dan semua perlengkapan yang ada di industri ataupun pabrik. Didalam proses produksi terdapat beberapa indikator, menurut Reksohadiprodjo, (2010) diantaranya: (1) Mesin; (2) Tenaga kerja; (3) Waktu.

Kualitas Bahan Baku

Soemarso (2005) menyatakan bahwa bahan baku ialah sesuatu yang di butuhkan maupun di gunakan saat proses produksi serta mudah didapat dan di identifikasi. Heizer dan Render (2011; 261) menyatakan bahwa bahan baku ialah salah satu elemen penting yang ada pada operasi industri, semua bisnis pasti memiliki sistem inventaris dan perencanaan mengenai ketersediaan bahan baku. Kualitas bahan baku ialah kualitas dari bahan di dalam suatu proses produksi, yang dimanfaatkan sebagai bahan dasar dan dapat menjadi produk yang memiliki kualitas bagus dan dapat memenuhi keinginan pelanggan. indikator terkait bahan baku yang baik perlu memenuhi beberapa aspek, meliputi: (1) kualitas, (2) persediaan, (3) sumber, (4) harga.

Kualitas Produk

Kualitas produk sebagaimana dikutip dari Heizer & Render (2011: 260) ialah semua karakteristik serta tampilan barang maupun jasa yang berguna sebagai pemberi kepuasan pada pelanggan baik yang terlihat maupun yang tidak, menurut Assauri (2012), kualitas produk adalah ciri khas dari barang atau hasil yang memberikan kontribusi terhadap kesesuaian barang tersebut untuk penggunaan yang dimaksudkan atau dibutuhkan. Kualitas produk ialah suatu kekuatan dalam produk malakukan gunanya seperti daya tahan, keandalan, fitur, kesesuaian dan atribut lainnya. kualitas produk terdapat beberapa indikator, menurut Garvin (1983) dalam Hilary (2021), antara lain: (1) daya tahan; (2) keandalan; (3) kesesuaian; (4) fitur.

Penelitian Terdahulu

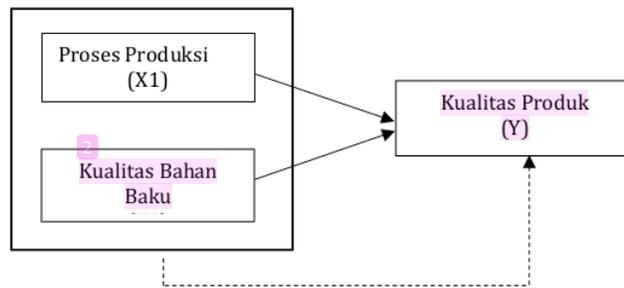
24

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Noerpratomo (2018)	"Pengaruh persediaan bahan baku dan proses produksi	Dari hasil penelitian ini disimpulkan jika proses produksi	Variabel yang diteliti memiliki kesamaan	Pada penelitian ini terfokus mencari

8	No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			bagi kualitas produk di CV Banyu Biru"	dan kualitas bahan baku memiliki pengaruh signifikan bagi kualitas produk CV Banyu Biru	yaitu kualitas bahan produk dengan variabel bebas yaitu proses produksi (1) kualitas bahan baku	variable bersifat dominan bagi kualitas produk
	2	Erdi dan Haryanti (2022)	"Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari"	Dari penelitian ini di temukan bahwa pengendalian proses produksi dan kuitas bahan baku memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk namun pada kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang dominan	Variabel yang diteliti memiliki kesamaan yaitu kualitas bahan produk dengan variabel bebas yaitu proses produksi (2) kualitas bahan baku	Pada penelitian ini terfokus mencari variable bersifat dominan bagi kualitas produk
	3	Herawati dan Mulyani (2021)	"Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk UD Tahu Rusydi PM"	Dapat di ambil kesimpulan pada penelitian ini bahwa pada UD. Tahu Rusydi PM proses produksi dan kualitas bahan baku sama-sama berpengaruh namun dapat dilihat dari hasil pengukuran uji t bahwa proses produksi lebih memilki pengaruh yang dominan terhadap kualitas produk	Variabel yang diteliti memiliki kesamaan yaitu kualitas bahan produk dengan variabel bebas yaitu proses produksi (2) kualitas bahan baku	Tidak ada perbedaan

Kerangka konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan : : Pengaruh simultan
————— : Pengaruh parsial

Pengembangan Hipotesis

1. Proses produksi bagi kualitas produk

Proses produksi merupakan beberapa tahapan serta metode dari merubah bahan baku menjadi barang jadi dengan mengaitkan tenaga kerja, bahan mentah dan semua perlengkapan yang ada di industri ataupun pabrik sementara kualitas produk ialah suatu kekuatan dalam produk malakukan gunanya seperti daya tahan, keandalan, fitur, kesesuaian dan atribut lainnya. dari penelitian dari Noerpratomo (2018) yang menjelaskan bahwa dari hasil penelitian ini disimpulkan jika proses produksi serta kualitas bahan baku mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk di CV. Banyu Biru Connection. Dapat disimpulkan, proses produksi mempunyai kedudukan urgen bagi suatu perusahaan untuk menciptakan mendapat hasil produksi yang berkualitas. Berikut ialah perkiraan yang penulis prediksi:

H₁ : Diduga proses produksi mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk

2. Kalitas bahan baku bagi kualitas produk

Definisi kualitas bahan baku ialah kualitas bahan dasar yang ada didalam proses produksi sebagai bahan dasar dan dapat menjadi produk yang memiliki kualitas bagus dan dapat memenuhi keinginan pelanggan, oleh karena itu perusahaan harus memilih bahan baku yang unggul guna memuaskan keinginan konsumen. Dari penelitian Umboh, Mananeke dan Palandeng (2022) menjelaskan bahwa, kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk sehingga peneliti memperkirakan sebagai berikut:

H₂ : Diduga kualitas bahan baku mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk

3. Proses produksi serta kualitas bahan baku bagi kualitas produk

Kualitas produk adalah suatu kekuatan dalam produk malakukan gunanya seperti daya tahan, keandalan, fitur, kesesuaian dan atribut lainnya. Faktor terpenting dalam kegiatan produksi serta membuat produk yang memiliki kualitas tinggi meliputi manusia, mesin, dan metode, serta bahan baku yang kualitas tinggi juga menentukan kualitas dari suatu produk. Dari penelitian Hilary (2021) menjelaskan bahwa proses produksi serta kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk di PT Mejangsan Sakti. Berikut ialah perkiraan yang penulis prediksi:

H₃ : Diduga proses produksi serta kualitas bahan baku mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk

4. Pengaruh dominan proses produksi bagi kualitas produk

Pada kualitas produk sangat di pengaruhi oleh kegiatan produksi karena jika proses produksi tidak dilakukan sesuai Standart Operasional Procedure (SOP) akan menghasilkan kualitas produk yang kurang maksimal. Dari penelitian Herawati dan Mulyani (2021) dilihat dari pengukuran uji T yang menyatakan bahwa proses produksi mempunyai pengaruh dominan bagi kualitas produk di UD Tahu Rosydi PM. Dari sinilah dapat ditarik kemungkinan bahwa :

H₄ : Diduga proses produksi mempunyai pengaruh dominan bagi kualitas produk

21

METODE PENELITIAN

Pada penelitian manajemen operasional ini menggunakan pendetakan kuantitatif dengan mencari korelasi asosiatif yang memiliki sifat kausal. Teknik analisis didalam penelitian menerapkan regresi berganda karena ada variabel bebas dan juga variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu proses produksi (X_1) dan kualitas bahan baku (X_2). Variable terikatnya yaitu kualitas produk (Y).

Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi sebagaimana dikutip dari Sugiyono (2012), yaitu wilayah general berisi objek ataupun subjek penelitian dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang telah peneliti pilih. Populasi yang ditetapkan yakni semua karyawan perusahaan Jenang Mirah Ponorogo sebanyak 45 karyawan.

Sampel ialah bagian dari populasi dengan karakteristik atau ciri yang ada di dalam populasi. Sampling jenuh (Sugiyono, 2017:85), yaitu sebuah cara pemilihan sampel jika seluruh elemen populasi menjadi sampel. Umumnya langkah tersebut diambil bila total populasinya kecil, kurang dari 100, Berdasarkan asumsi diatas. Sehingga sampel yang ditetapkan ialah semua karyawan (45 karyawan).

28

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan ialah bersifat kuantitatif serta data yang digunakan ialah data baik primer maupun sekunder. Istilah data sekunder adalah informasi yang akan diperoleh dari referensi atau sumber lain, sedangkan data primer akan diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Alasan penggunaan data tersebut karena penulis mendatangi langsung ke tempat perusahaan jenang mirah di ponorogo serta penulis juga mendapatkan data sekunder dari website ataupun artiker sebagai referensi pada tugas akhir ini.

Teknik pengumpulan data

Kuesioner atau angket akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, angket merupakan cara pengumpulan informasi yang melibatkan mengajukan pertanyaan tertulis dan meminta responden merespons secara tertulis juga. Angket ialah kumpulan persoalan tertulis yang dipakai buat mengumpulkan data atau informasi dari responden mengenai sesuatu yang mereka ketahui.

Table 2 Skor Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Metode Analisis Data

Tujuan diterapkan analisis kuantitatif yaitu untuk menganalisis sebuah masalah yang dibuat secara kuantitatif. Uji yang diaplikasikan yakni uji regresi berganda. Selain itu juga diaplikasikan uji validitas serta reliabilitas saat penyusunan kuisioner.

1. Uji Validitas

Penggunaan uji validasi bertujuan melihat tingkat akurasi data serta bertujuan sebagai penguji instrumen peneliti agar bisa memberi hasil yang sesuai dengan tujuan. Uji validasi juga bertujuan sebagai pengukur pertanyaan yang ada pada kuisioner benar-benar bisa mengukur apa yang ingin di ukur. Menurut Sunyoto (2013) sah atau tidak nya kuisioner dapat diukur dengan uji validasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (Sugiyono, 2017:130), yaitu uji seberapa jauh nilai dari suatu pengukuran menggunakan objek sama dan mendapatkan data sama pula. Uji ini memanfaatkan uji *Alfa-Cronbach*. Reliabilitas (Sunyoto, 2013) yaitu alat pengukur kuisioner bagian dari indikator variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas, yakni uji yang bertujuan menentukan data dari masing-masing variabel terdistribusi normal ataupun tidak. Model dari regresi baik ialah bila datanya terdistribusi normal ataupun mendekati. Cara yang diterapkan yakni dengan grafik. Kriteria penentuan keputusannya meliputi (Ghozali, 2013).
 - 1) Bila data tersebar dan terpolo di sepanjang garis diagonal, sedemikian hingga data normal.
 - 2) Bila data tidak tersebar dan atau tidak terpolo di sepanjang garis diagonal, sedemikian hingga data tidak normal.
- b. Uji multikolinieritas, fungsi uji ini ialah mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Persamaan dari regresi ideal tidak menunjukkan adanya korelasi, sebab bila terjadi korelasi, korelasinya 0. Bila hasil dari pengujian memperlihatkan ada multikolinieritas, koefisien akan tidak menentu sehingga terjadi kesalahan tak hingga. Diputuskan multikolinieritas ketika model regresi terdapat beberapa maupun seluruh variabel independent didalam fungsi linier. Uji multikolinieritas memperhatikan VIF serta *tolerance*-nya. Oleh karena itu, ketentuan dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai $VIF < 10$, $tolerance > 0,1$. Ini menandakan tidak ada multikolinieritas.
- c. Uji autokorelasi, mempunyai tujuan menunjukkan korelasi pengamatan yang terurut dalam ruang atau waktu. Uji yang diaplikasikan ialah Durbin Watson yang mempunyai tujuan mengidentifikasi adanya korelasi serta mengidentifikasi ada atau tidaknya konstanta dan variabel bebas lain pada persamaan regresi. Kriteria tidak ada autokorelasi bila $DU > DW_{hitung} < 4-DU$

- d. Uji heteroskedastisitas, yakni digunakan menentukan ada atau tidaknya varian didalam model suatu regresi. Menurut Heryanti dkk., (2019) tujuan dari uji itu ialah mengamati sebaran data. uji yang diaplikasikan ialah Glejser (Elsa dkk, 2019). Bila variabel bebas bernilai signifikan memengaruhi variabel terikat ($\text{sig} > 0,05$), dengan demikian tidak ada heteroskedastisitas (Heryanti dkk., 2019).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Memperhatikan jumlah variable bebas ada lebih dari satu, dan variable terikat ada satu, peneliti memutuskan menggunakan uji regresi linier berganda. Uji regresi berganda seperti ini di gunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengetahui seberapa jauh prediksi pengaruh proses produksi serta kualitas bahan baku bagi kualitas produk

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Fungsi uji ini yaitu untuk menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen atau bebas bagi variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F

Uji F merupakan uji untuk menentukan kelayakan dari bentuk analisis linier yang di pergunakan sebagai alat untuk melihat apakah model di dalam penelitian ini sudah layak dan dapat di gunakan dengan melihat Sig-F nya. Mencari signifikan dilihat dengan cara menyamakan F hitung dengan F tabel ataupun juga bisa diamati dari sig. hasil perhitungan SPSS. α yang dipakai ialah 0,05.

c. Uji Dominan

Untuk menyelidiki variabel mana yang dominan antara variabel bebas (proses produksi serta kualitas dari bahan baku) dengan variabel terikat (kualitas produk), dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat koefisien regresi standar (β) atau koefisien standar beta

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 berfungsi untuk menentukan besaran kemampuan model untuk merepresentasikan variasi dari variabel. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Bila R^2 semakin mendekati 1, kemampuan variable bebas untuk merepresentasikan berbagai variasi dari variable terikat semakin besar. Hukum ini juga berlaku kebalikannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Responden

8 **Table 3 Responden Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentas e
Laki - Laki	34	75,6 %
Perempuan	11	24,4 %
Total	45 Orang	100 %

Sumber olah data excel 2022

Table 3 merepresentasikan, profil responden terbanyak adalah laki-laki berjumlah 34 orang (75.6%), perempuan 11 orang (24,4%). Hal ini dikarenakan perusahaan Jenang Mirah lebih membutuhkan laki-laki yang dapat bekerja lebih keras dan memiliki kekuatan yang kuat di dibandingkan perempuan. Hal tersebut dikarenakan karena pembuatan jenang di Perusahaan Jenang Mirah belum banyak menggunakan alat otomatis sehingga hampir seluruh pengerjaan menggunakan tenaga manusia

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

44

Table 4 Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	Sig	r tabel DF = 43	Keterangan
Proses Produksi (X1)	X1.1	.478**	.001	.294	VALID
	X1.2	.636**	.000	.294	
	X1.3	.633**	.000	.294	
	X1.4	.527**	.000	.294	
	X1.5	.424**	.004	.294	
	X1.6	.687**	.000	.294	
	X1.7	.541**	.000	.294	
Kualitas Bahan Baku (X2)	X2.1	.592**	.000	.294	
	X2.2	.553**	.000	.294	
	X2.3	.553**	.000	.294	
	X2.4	.551**	.000	.294	
	X2.5	.503**	.000	.294	
	X2.6	.407**	.006	.294	
	X2.7	.631**	.000	.294	
	X2.8	.606**	.000	.294	
Kualitas Produk (Y)	Y1	.686**	.000	.294	
	Y2	.560**	.000	.294	
	Y3	.398**	.007	.294	
	Y4	.760**	.000	.294	
	Y5	.474**	.001	.294	
	Y6	.534**	.000	.294	
	Y7	.665**	.000	.294	
	Y8	.578**	.000	.294	

Sumber data SPSS, diolah 2023

Tabel di atas memperlihatkan jumlah r untuk kumpulan data (N). Pada penelitian ini jumlah total data dan peserta penelitian adalah 45 sehingga nilai r tabel sebesar 0,294. Hasil uji validitas untuk variabel X1, X2, dan Y adalah:

Berdasarkan tabel di atas, semua r hitung (total korelasi item yang disesuaikan) > r tabel (0,294), signifikansi masing-masing variabel < 0,05, dan semua indeks kuesioner untuk variabel X1, X2, dan Y sama dengan yang diukur nilai. Instrumen memvalidasi semua variabel secara bersamaan.

b. Uji Reliabilitas

Table 5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Proses Produksi (X1)	.630	.60	Reliabel
Kualitas Bahan Baku (X2)	.642	.60	
Kualitas Produk (Y)	.710	.60	

Sumber data SPSS, diolah 2023

Table 5 merepresentasikan, seluruh variable mempunyai cronbrach-alpha>0,6. Ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dari instrumen.

32
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas data

3
**Table 6 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30990662
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.119
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

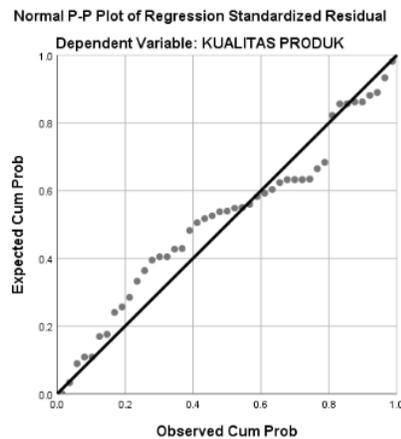
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data SPSS, diolah 2023

36
pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, dapat nilai signifikasi sebanyak 0,074 dengan demikian data dapat dikatakan normal karna mempunyai nilai signifikasi yang lebih besar dari nilai sinifikasi 0.05



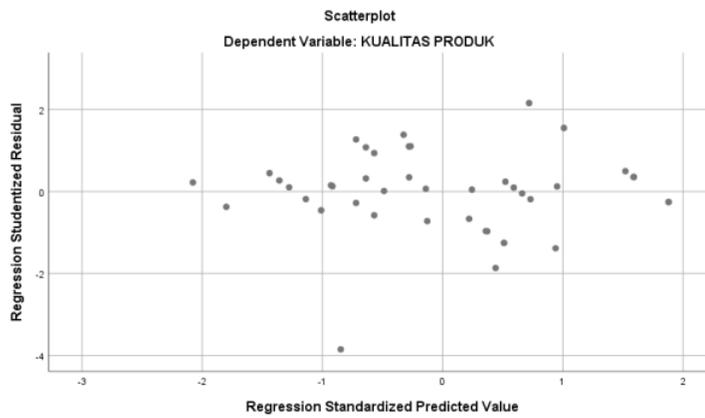
Gambar 1 Normal Probability Plot

2) Uji multikolinieritas

Table 7 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Proses Produksi (X1)	.689	1.451	0,10	10.00
Kualitas Bahan Baku (X2)	.689	1.454	0,10	10.00

Sumber data SPSS, diolah 2022



Gambar 2 Scatterplot Plot

3) Uji Heteroskedasitas

Table 8 Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.	Nilai sig	Keterangan
Proses Produksi (X1)	.583	0,05	Tidak Heteroskedasitas
Kualitas Bahan Baku (X2)	.736	0,05	Tidak Heteroskedasitas

Sumber data SPSS, diolah 2023

4) Uji Auto Korelasi

Table 9 Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.807	.798	1.34073	1.963

a. Predictors: (Constant), Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi
b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber data SPSS, diolah 2023

Mengacu pada tabel di atas bahwa model regresi terhindar dari permasalahan autokorelasi, sebab:

$$dU < dw < 4 - dU$$

$$1,648 < 1,963 < 4 - dU$$

$$1,648 < 1,963 < 2,32$$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Table 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constanta	2.701	2.485			
Proses Produksi (X1)	0.186	0.064	0.237	2.903	0,006
Kualitas Bahan Baku (X2)	0.778	0.085	0.744	9.117	0,000
<i>Dependent Variabel</i>	Kualitas Produk (Y)				
R	0.898				
R ²	0.807				
R ² Adjusted	0.798				
F _{Hitung}	87.826				
Model Persamaan	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$				
Hasil Persamaan	$Y = 2.701 + 0.186X_1 + 0.778X_2 + e$				

Sumber data SPSS, diolah 2023

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah :

- Persamaan regresi berganda didapati bahwa variabel-variabel bebas tidak berubah atau tetap, maka variabel terikat kualitas produk dengan nilai 2.701 satuan
- Proses produksi mempunyai koefisien 0,186 bertanda positif signifikan. Ini menandakan terjadinya pengaruh searah. Bila proses produksi naik akan diikuti kenaikan kualitas produk, dan sebaliknya jika kualitas produk turun akan diikuti dengan penurunan proses produksi.
- Kualitas bahan baku mempunyai koefisien 0,778 bertanda positif signifikan. Ini menandakan terjadinya pengaruh searah. Bila kualitas bahan baku naik akan diikuti kenaikan kualitas produk, dan sebaliknya jika kualitas produk turun akan diikuti dengan penurunan kualitas bahan baku *ratio*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

a. Uji Hipotesis 1 : Proses Produksi Mempunyai Pengaruh bagi Kualitas Produk
Output penelitian diperoleh $sig.=0,006<0,05$. Dengan demikian, bisa dipahami bahwa hipotesis 1 (pertama) diterima, proses produksi mempunyai pengaruh bagi kualitas produk.

b. Uji Hipotesis 2 : Kualitas Bahan Baku Mempunyai Pengaruh bagi Kualitas Produk
Output penelitian diperoleh $sig.=0,000<0,05$. Dengan demikian, bisa dipahami bahwa hipotesis 2 (kedua) diterima, kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk.

b. Uji F

1) Uji Hipotesis 3 : Proses Produksi serta Kualitas Bahan Baku Mempunyai Pengaruh bagi Kualitas Produk
Output penelitian diperoleh $sig.<0,05$. Dengan demikian, bisa dipahami bahwa hipotesis 3 (ketigq) diterima, proses produksi serta kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk.

c. Uji Dominan

1) Uji Hipotesis 4 : Proses Produksi Mempunyai Pengaruh Dominan bagi Kualitas Produk
Proses produksi didapatkan koefisien $beta=0,186$ (18,6%), sedangkan bahan baku didapatkan koefisien $beta=0,778$ (77,8%). Ini menandakan koefisien beta kualitas bahan baku paling tinggi diantara variabel bebas lainnya, yang berarti kualitas bahan baku paling dominan dibanding kualitas produk. Hasil ini menandakan bahwa hipotesis 4 (keempat) tertolak.

d. Determinasi R^2

Dilihat pada tabel 10 nilai adjusted R^2 adalah 0,798 dan jika dipresentasikan senilai 78,9%. Hal ini menunjukkan kualitas produk di pengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen yang di pakai, yaitu proses produksi dan kualitas bahan baku dengan nilai 78,9% sedangkan 20,2% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variasi diluar penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Proses Produksi bagi Kualitas Produk

Output analisis regresi linier X_1 di atas memperoleh $sig.0,006<0,005$. Ini menandakan bahwa H_1 diterima, proses produksi mempunyai pengaruh bersifat positif bagi kualitas produk. Hasil ini sejalan dengan penelitian Herawati dan Mulyani (2016), yaitu proses produksi mempunyai pengaruh bagi kualitas produk.

b. Pengaruh Kualitas Bahan Baku bagi Kualitas Produk

Output analisis regresi linier X_2 di atas memperoleh $sig.0,000<0,005$. Ini menandakan bahwa H_2 diterima, kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bersifat positif bagi kualitas produk. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hilary (2021) & Noerpratman (2018, hasilnya menunjukkan bahwa kualitas bahan baku mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk.

c. Pengaruh Proses Produksi serta Kualitas Bahan Baku bagi Kualitas Produk

Setiap peningkatan variabel independen diikuti oleh peningkatan variabel dependen. Berdasarkan nilai adjusted R-squared uji koefisien determinasi (R^2) secara simultan diperoleh sebesar 0,798. Sehingga, proses produksi dan kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk (79,8%). 20,2% sisanya mempengaruhi variabel lain. Untuk meningkatkan variabel proses produksi serta kualitas bahan baku simultan, maka hasil kualitas produk dapat dimaksimalkan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Hilary (2021) dan Noerpratman (2018), yaitu proses produksi serta kualitas bahan baku mempunyai pengaruh bagi kualitas produk pada perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo.

d. Proses Produksi Mempunyai Pengaruh Dominan bagi Kualitas Produk

Dalam pengujian dan analisa koefisien determinasi parsial diperoleh variabel proses produksi dengan nilai koefisien beta sebesar 0,237 atau 23,7% namun pada pengujian dan analisa koefisien determinasi parsial kualitas bahan baku mempunyai nilai koefisien beta sebesar 0,744 atau 74,4% lebih tinggi dibandingkan dengan variabel proses produksi. Hal ini disebabkan Perusahaan Jenang Mirah lebih fokus pada kualitas bahan bakunya dibandingkan proses produksinya serta Hasil tersebut tidak sejalan dengan rumusan hipotesis sebelumnya yang menyatakan variabel proses produksi merupakan variabel dominan yang mempengaruhi kualitas produk di Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo sehingga H4 di tolak.

SIMPULAN

1. Output uji t merepresentasikan variabel proses produksi (X1) mempunyai pengaruh positif signifikan bagi kualitas produk (Y) pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo.
2. Output uji t merepresentasikan variabel kualitas bahan baku (X2) mempunyai pengaruh positif signifikan bagi kualitas produk (Y) pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo.
3. Output Uji F merepresentasikan variabel proses produksi (X1) serta variabel kualitas bahan baku (X2) secara bersama mempunyai pengaruh signifikan bagi kualitas produk (Y) pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo.
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien beta yang menunjukkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas produk pada Perusahaan Jenang Mirah di Ponorogo adalah kualitas bahan baku

16

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Assauri, Sofjan. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Heizer, Jey. & Barry, Render. (2011). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hilary, D. (2021). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT. Menjangan sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*
- Herawati dan Mulyani. (2017). "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Pobolinggo". *Jurnal Porsiding Seminar Nasional*.
- Hilary, D. (2021). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT. Menj Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Irhani. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Alfabeta
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

- Situmorang. 2013. Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- 13 angan sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Yamit, Zulian. (2011). *Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama)*.Yogyakarta: Ekonisia
- Yamit, Zulian. (2011). *Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama)*.Yogyakarta: Ekonisia

Pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada perusahaan jenang mirah di ponorogo

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	asepirawan31.blogspot.com Internet Source	1%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
9	penerbitadm.com Internet Source	1%

10	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
13	eprints.pknstan.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
17	ojs.ekonomi-unkris.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Portland State University Student Paper	<1 %
19	ejournal.undar.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

22	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
25	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
26	anzdoc.com Internet Source	<1 %
27	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
28	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
29	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
31	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1 %
33	Marya Ulfa Q, Haryadi Haryadi, Muhammad Gowon. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI	<1 %

DAERAH (PAD), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP FISCAL STRESS DI PROVINSI JAMBI", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021

Publication

34

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

35

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

37

A L Rucitra, J Amelia. "Quality control of bottled tea packaging using the Statistical Quality Control (SQC) and the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021

Publication

<1 %

38

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

39

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

40

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

41

ojs.uph.edu

Internet Source

<1 %

www.scribd.com

42

Internet Source

<1 %

43

zhulfiki.wordpress.com

Internet Source

<1 %

44

Rifki Pangestu, Saufik Luthfianto, Isradias Mirajhusnita, Lolyka Dewi Indrasari. "Pengaruh Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSUD Ajibarang Banyumas (Studi Kasus Pembangunan IGD RSUD Ajibarang Banyumas)", JURMATIS (Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri), 2021

Publication

<1 %

45

bajangjournal.com

Internet Source

<1 %

46

ejournal.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

47

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

48

repository.umpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

49

www.french-property.com

Internet Source

<1 %

50

Ignatius Wolter Umboh, Lisbeth Mananeke, Indrie Palandeng. "PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN

<1 %

KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP
KUALITAS PRODUK PADA PT CAVRON GLOBAL
LEMBEAN", Jurnal EMBA : Jurnal Riset
Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi,
2022

Publication

51

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada perusahaan jenang mirah di ponorogo

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15